SARI

Dessy Karini, Ajeng. 2007. *Perkawinan Campur dalam Novel Rojak Karya Fira Basuki*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pembimbing I: Drs. Agus Nuryatin, M. Hum, Pembimbing II: Drs. Mukh. Doyin, M. Si.

Kata kunci: sosiologi sastra, perkawinan campur.

Novel karya Fira Basuki yang berjudul *Rojak* merupakan karya sastra yang menceritakan tentang kehidupan penikahan pasangan kawin campur. Berawal dari kejadian-kejadian yang terjadi di masyarakat pada masa sekarang, lewat karya sastranya ini, pengarang ingin mengungkapkan suatu realitas sosial yang terjadi di masyarakat. Berdasarkan hal inilah, peneliti tertarik untuk mengkajinya lebih lanjut.

Bertolak dari latar belakang di atas masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Keuntungan dan kerugian kehidupan perkawinan campur bagi tokoh utama dalam novel *Rojak* karya Fira Basuki, (2) hubungan kehidupan perkawinan campur dalam novel *Rojak* karya Fira Basuki dengan realitas kehidupan masyarakat pada masa sekarang. Berkaitan dengan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keuntungan dan kerugian kehidupan perkawinan campur yang terdapat dalam novel *Rojak* karya Fira Basuki dan mendeskripsikan hubungan kehidupan perkawinan campur dalam novel *Rojak* karya Fira Basuki dengan realitas kehidupan masyarakat pada masa sekarang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra dari Ian Watt. Sasaran dalam penelitian ini adalah gambaran kehidupan perkawinan campur dalam novel *Rojak* karya Fira Basuki yang mencerminkan realitas yang terjadi pada masyarakat sekarang. Sumber data penelitian ini adalah novel *Rojak* karya Fira basuki yang diterbitkan oleh PT Gramedia Widiasarana Indonesia, pada tahun 2004. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan permasalahan-permasalahan yang ada dalam teks karya sastra tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan keuntungan perkawinan campur adalah a) Terjadi perpaduan budaya yang bisa menciptakan kebudayaan baru, b) Pengetahuan budaya semakin beragam, c) Penguasaan bahasa lebih beragam. Adapun kerugian adalah semua konflik yang tidak bisa diatasi. Konflik-konflik itu adalah a) Konflik Suami-Istri, b) Konflik Budaya. Meliputi bahasa dan makanan, c) Konflik mertua-Pembantu. Hubungan novel *Rojak* dengan kehidupan perkawinan pada masa sekarang berkaitan sangat erat. Pengarang benar-benar mengambil ide cerita dari peristiwa yang terjadi di sekitarnya, mengenai perkawinan campur.

Berdasarkan temuan tersebut, diharapkan bisa membantu para pembaca untuk mengetahui bagaimana kehidupan perkawinan campur pada umumnya dan pada para pasangan yang akan menjalani kehidupan perkawinan campur pada khususnya. Terakhir diharapkan kepada para peneliti agar ada penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan aspek kajian yang berbeda.